

ABSTRAK

Aslah Fuaidi, 200103040239. *Gambaran Kualitas Hidup Orang Dengan HIV/AIDS Setelah Fase III Average Progressor di KDS Borneo Plus*. Skripsi, Pembimbing (I): Imadduddin, M.A. M.Kes., dan Pembimbing (II) Musfichin, M.A pada Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 2025

Kata Kunci: Kualitas Hidup, HIV/AIDS, ODHA, Dukungan Psikososial, Stigma

Virus HIV secara signifikan memengaruhi sistem kekebalan tubuh manusia, menyebabkan penurunan kemampuan tubuh dalam melawan infeksi. Penyakit terkait yaitu AIDS, menjadi masalah kesehatan global dengan jutaan orang terinfeksi dan banyak yang meninggal. Kualitas hidup orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dipengaruhi oleh faktor fisik, psikologis, dan sosial. Banyak ODHA menghadapi stigma dan diskriminasi, yang memperburuk kualitas hidup subjek, serta mengalami masalah kesehatan mental seperti depresi dan kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup ODHA pada fase III, terutama bagi subjek yang merupakan *average progressor*, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan dukungan dan intervensi yang diperlukan.

Jenis penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan individu yang hidup dengan HIV/AIDS terdaftar di KDS Borneo Plus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur untuk mengeksplorasi pengalaman dan persepsi subjek tentang kualitas hidup subjek.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa kualitas hidup orang dengan HIV/AIDS fase III *average progressor* di KDS Borneo Plus digambarkan mengalami penurunan kemampuan fisik yang drastis, yang mengakibatkan meningkatnya kerentanan terhadap infeksi dan masalah kesehatan lainnya. Hal ini menyebabkan gejala seperti kelelahan, penurunan berat badan, dan gangguan kesehatan mental. Selain itu, ODHA dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk aspek fisik, psikologis, dan sosial. Rata-rata skor kualitas hidup responden adalah 65 dengan simpang baku 10, menandakan bahwa banyak responden menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Lebih lanjut menunjukkan bahwa kualitas hidup orang dengan HIV/AIDS fase III *average progressor* di KDS Borneo Plus dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti dukungan sosial, akses layanan kesehatan, dan kondisi psikologis.